

Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Sebagai Pembangunan Nasional

Setiamenda Ginting<sup>1</sup>, Rachel Mia L. Lumbantoruan<sup>2</sup>, Noyanta Luga<sup>3</sup>, Niat Hati Gulo<sup>4</sup>,  
Stephen Boy Harefa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari  
Mutiara Indonesia

**Artikel Informasi**

Received : 12 Mei 2023  
Revised : 20 Mei 2023  
Available Online : 31 Mei 2023

**Keyword**

*Utilization of Communication Media, Information, National Development*

**Korespondensi**

Phone :  
Email : [menda.setia@yahoo.com](mailto:menda.setia@yahoo.com)

**Abstract**

*This scientific work is the result of analysis and literature review which reviews communication and information media, namely social media in the form of social networks as a very effective medium used as a communication and information medium to convey people's problems or aspirations, especially for areas that have not been maximally touched by media. This research aims to: first, describe the characteristics of digital era society who use communication media. Second, describe the relationship between communication media and national development and Third, describe the opportunities and challenges that arise in digital era society. And fourth, describe the efforts that must be made in the digital era. This research method is descriptive research with a qualitative approach. Researchers collect data according to existing events. Then the data is analyzed by collecting data, reducing data, presenting the data and then drawing conclusions or verification. The research results show that national development will be realized well if there is communication media in the form of social networks that people use correctly, ethically and responsibly. This can be achieved by the wider community by collaborating between the community and the local government, namely by providing education in all places evenly.*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan dalam beberapa dekade ini sebagian besar tergantung pada apakah dan bagaimana masyarakat mempunyai akses terhadap informasi. Agar dapat mempunyai pendapat dalam prioritas pengeluaran dan membuat pemerintah mereka bertanggungjawab, penduduk perlu menjadi peserta aktif. Hal ini penting secara khusus terkait dengan

kelompok-kelompok dan komunitas yang dimarjinalkan, apakah karena kemiskinan, difabel atau diskriminasi gender, di antaranya.

Kebanyakan orang-orang tergantung pada media untuk sebagian besar informasi, dan ini pada akhirnya memerlukan suatu media yang mengalami pemberdayaan, profesional, dan dekat dengan komunitas mereka sehingga

mereka dapat memberitahukan dan menjelaskan kebijakan-kebijakan dan prioritas pemerintah dengan cara dimana semua orang dapat mengerti. Walaupun di masa lalu kepercayaan merupakan peninggalan utama media, sekarang ini teknologi baru telah membuka wawasan untuk akses publik yang lebih luas.

Apabila media tradisional mematuhi standar-standar profesional dan beretika tinggi, maka cara-cara dan alat-alat tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media baru yang secara positif dapat meningkatkan akses terhadap informasi dan pemberdayaan masyarakat, maka demokrasi akan menjadi suatu proses lebih bermakna bagi penduduk, dan pemerintah dapat diminta pertanggungjawabannya.

Informasi merupakan sesuatu yang mendasar bagi pengetahuan, dan penduduk yang terdidik dan berpengetahuan adalah penduduk yang mengalami pemberdayaan dan oleh karena itu dapat berpartisipasi dalam urusan penduduk, pembangunan sosial, dan kemajuan. Hak publik untuk menikmati kebebasan berekspresi dan akses terhadap informasi merupakan hal yang penting untuk mengkonsolidasikan dan membangun masyarakat yang demokratis, sipil, dan sehat yang menghargai hak-hak manusia dan benar-benar melayani publik.

Konsep strategis penulis adalah "Masyarakat yang Terdidik adalah Masyarakat yang Mempunyai Kekuatan".

Harapannya pemberdayaan pemuda lokal yang menggunakan teknologi baru dapat membantu melayani komunitas masyarakat yang lokal dan terpencil, karena selama ini Media besar dan utama tidak melayani komunitas lokal sebagaimana saluran media yang berlokasi

di kota-kota pusat provinsi tidak menjangkau desa-desa terpencil. Penyiar publik tidak mempunyai cabang-cabang di provinsi-provinsi dan laporan mereka dari wilayah-wilayah itu terjadi hanya sekali-sekali. Populasi lokal lebih mengetahui isu-isu nasional dari pada masalah dan tantangan lokal mereka.

Keadaan masyarakat masa saat ini yang mengandung berbagai kemungkinan tersebut menjadi peluang dan tantangan tersendiri yang justru perlu dipelajari dan masih mungkin untuk dapat direncanakan. Era digital sudah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat semakin mudah dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mengakses berbagai informasi, terlebih lagi salah satu manfaat dari teknologi informasi yang mampu memanfaatkan keterbatasan ruang dan waktu.

Masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat karena semakin mudah dan cepat dalam mengakses teknologi terbaru, maka penyebaran informasi juga semakin cepat. Sebab itu, penting kiranya kita mempelajari dan mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan ini beserta implikasinya terhadap pembangunan. Karena hanya dengan upaya pemberdayaan yang tepat diharapkan para masyarakat dapat terbentengi dari berbagai kemungkinan yang bisa saja muncul sebagai dampak dari era digital.

Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media, sebut saja *new media* atau orang juga sering menyebutnya media online atau orang lebih akrab lagi menyebutnya dengan istilah internet, media ini tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Media ini juga disebut-sebut

sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang menandingi pertumbuhan jumlah penggunaannya.

Di negara maju, *new media* mengalahkan berbagai media yang sebelumnya telah dijadikan sumber referensi dalam mendapatkan sebuah informasi. Istilah *new media* muncul pada akhir abad 20, istilah ini digunakan untuk menyebut media jenis baru yang menggabungkan antara media konvensional dengan media internet. Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini *new media* diramaikan oleh fenomena munculnya situs jejaring sosial, situs ini menyediakan tempat didunia maya untuk membangun suatu komunitas jejaring pertemanan yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia.

Media interaktif memungkinkan terjadinya arus informasi timbal balik yang memungkinkan pengguna dapat berpartisipasi dan memodifikasi isi dari informasi pada saat itu juga (Morissan, 2010:24). Kemampuan interaktif ini juga dimiliki oleh jejaring sosial seperti Facebook dan jejaring sosial lain, ini lah yang membuat media *online* lebih unggul lagi dibanding media tradisional yang hanya bersifat satu arah dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasinya.

Pada media jejaring sosial seperti Facebook mampu memberikan *feedback* secara langsung sehingga tercipta komunikasi antar pribadi. Adapun tujuan dalam pembahasan ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masyarakat era digital yang menggunakan media komunikasi, mendeskripsikan keterkaitan media komunikasi dengan pembangunan nasional, mendeskripsikan peluang dan tantangan yang timbul pada masyarakat era digital, dan mendeskripsikan upaya

yang harus dilakukan pada era digital.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data yang ada sesuai dengan peristiwa yang ada. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui studi literatur. Kemudian data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan atau verifikasi.

## PEMBAHASAN

Masalah yang muncul ke permukaan mengenai pemahaman masyarakat era digital yakni mengenai sejauh mana definisi masyarakat era digital memperoleh porsi yang tepat dalam seluruh konteks perkembangan masyarakat secara luas. Pada dasarnya sebutan masyarakat era digital telah melekat dengan sendirinya pada situasi masyarakat yang telah ada. Merupakan suatu kenyataan bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan dan tuntutan terhadap teknologi informasi. Perkembangan dinamika kemanusiaan menempatkan perkembangan teknologi informasi dalam konteks masyarakat era digital menjadi suatu kenyataan bahkan keharusan.

Indonesia hanya membutuhkan beberapa dekade saja pasca kemerdekaan untuk menciptakan masyarakat era digital. Masyarakat era digital merupakan masyarakat yang mampu mengaplikasikan teknologi informasi ke dalam kesehariannya. Tanda yang signifikan dalam masyarakat era digital saat ini adalah perkembangan yang sangat cepat pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan era digital di Indonesia utamanya yakni bangsa Indonesia harus berusaha menyetarakan atau mengikuti perkembangan zaman akan perkembangan teknologi dunia, karena perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat. Bangsa Indonesia harus meningkatkan kreatifitasnya dalam dunia

teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang sekarang ini dalam kondisi yang serba mutakhir. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan khususnya terkait peluang dan tantangan kedepannya.

Agar komunikasi pembangunan lebih berhasil mencapai sasarannya, serta dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan efek yang tidak diinginkan, tentunya harus mempertimbangkan hal-hal. Kesenjangan efek yang ditimbulkan oleh kekeliruan cara-cara komunikasi selama ini, menurut Rogers dan Adhikarya (1978) dapat diperkecil bila strategi komunikasi pembangunan dirumuskan demikian rupa, mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Penggunaan pesan yang dirancang khusus (tailored messages) untuk khalayak yang spesifik. Misalnya, bila hendak menjangkau khalayak miskin pada perumusan pesan, tingkat bahasa, gaya penyajian, dan sebagainya, disusun begitu rupa agar dapat dimengerti dan serasi dengan kondisi mereka.
2. Pendekatan ceiling effect yaitu pendekatan dengan mengomunikasikan pesan-pesan yang bagi golongan yang tidak dituju, katakanlah golongan atas, merupakan “redundansi” (tidak lagi begitu berguna karena sudah dilampaui mereka) atau kecil manfaatnya, namun tetap berfaedah bagi golongan khalayak yang hendak dijangkau. Dengan cara ini, dimaksudkan, agar golongan khalayak yang benar-benar berkepentingan tersebut mempunyai kesempatan untuk mengejar ketertinggalanya, dan dengan demikian dapat mempersempit jarak efek komunikasi yang telah disinggung diatas tadi.
3. Penggunaan Pendekatan Narrow Casting atau melokalisasi penyampaian pesan bagi

kepentingan khalayak. Lokalisasi disini berarti disesuaikan penyampaian informasi yang dimaksud dengan situasi kesempatan dimana khalayak berada.

4. Pemanfaatan saluran tradisional, yaitu berbagai bentuk pertunjukan rakyat yang sejak lama memang berfungsi sebagai saluran pesan yang akrab dengan masyarakat setempat.
5. Pengenalan para pemimpin opini dikalangan lapisan masyarakat yang berkekurangan (disadvantage), dan meminta bantuan mereka untuk menolong mengomunikasikan pesan-pesan pembangunan.
6. Mengaktifkan keikutsertaan agen-agen perubahan yang berasal dari kalangan masyarakat sendiri sebagai petugas lembaga pembangunan yang beroperasi dikalangan rekan sejawat mereka sendiri.
7. Diciptakan dan dibina cara-cara atau mekanisme bagi keikutsertaan khalayak, sebagai pelaku-pelaku pembangunan itu sendiri, dalam proses pembangunan yaitu sejak tahap perencanaan sampai evaluasinya.

Perkembangan pemikiran mengenai pemanfaatan dan peranan komunikasi dalam melaksanakan usaha membangun masyarakat memperlihatkan hubungan yang langsung dengan konsepsi yang dianut dalam merencanakan dan menafsirkan “pembangunan” itu sendiri. Dengan demikian, rumusan tentang pemanfaatan komunikasi ataupun peran yang diharapkan darinya dalam suatu usaha pembangunan amat ditentukan oleh model pembangunan yang dilaksanakan itu sendiri (Nasution, 2002).

Konsepsi-konsepsi pembangunan yang lebih baru mencakup suatu peranan yang berbeda, dan pada umumnya lebih besar bagi komunikasi (Rogers, 1976). Pengerahan massa melalui organisasi sosial pada tingkat lokal amat tergantung pada komunikasi dan dengan cara yang

samasekali berbeda dengan pendekatan industrialisasi terhadap pembangunan.

Komunikasi berperan penting dalam pembangunan. Apabila kita menengok ke belakang, sarana komunikasi di negara-negara berkembang yang dulunya masih terbatas pada media cetak, semuanya kini telah berubah. Teknologi komunikasi mulai berkembang pesat, terutama dengan adanya televisi, internet, dan telepon. Perkembangan ini menyebabkan “jarak psikologis” mendekatkan “jarak geografis” antar bangsa. Namun di sebagian negara sedang berkembang, masih terdapat ketimpangan informasi dalam sistem komunikasi mereka. Ketimpangan komunikasi tersebut dapat menimbulkan perbedaan persepsi tentang pembangunan, yang pada akhirnya menghambat pembangunan itu sendiri.

Komunikasi pembangunan bersifat timbal balik mementingkan adanya dialog antara kedua belah pihak yang memberikan penerangan atau yang menyampaikan pesan dengan pihak yang menerima pesan/penerangan, dan antara khalayak sendiri. Menurut Hedebro (1979) mengidentifikasi tiga aspek komunikasi dan pembangunan yang berkaitan dengan tingkat analisisnya, yaitu :

1. Pendekatan yang berfokus pada pembangunan suatu bangsa dan bagaimana media komunikasi dapat menyumbang dalam upaya tersebut.
2. Pendekatan yang memahami peranan media massa dalam pembangunan nasional.
3. Pendekatan yang berorientasi kepada perubahan yang terjadi pada suatu komunitas lokal atau desa.

Dalam karyanya Schramm (1964) merumuskan tugas pokok komunikasi dalam suatu pembangunan sosial dalam rangka pembangunan nasional, yaitu :

1. Menyampaikan informasi tentang pembangunan nasional kepada masyarakat
2. Memberikan kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dalam

proses pembuatan keputusan kepada masyarakat.

3. Mendidik tenaga kerja yang diperlukan pembangunan-pembangunan.

Catatan tentang peranan komunikasi dalam pembangunan ini masih dapat diperpanjang. Terutama karena semakin kompleksnya tuntutan pembangunan itu sendiri dan berbagai ulasan yang dikemukakan para ahli, Hedebro (1979) mendaftar 12 peran yang dapat dilakukan komunikasi dalam pembangunan, yakni:

- a) Komunikasi dapat menciptakan iklim dari perubahan dengan membujuk nilai-nilai, sikap mental dan bentuk perilaku yang menunjang modernisasi.
- b) Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan baru.
- c) Media massa dapat bertindak sebagai pengganda sumber-sumber pengetahuan
- d) Media massa dapat mengantarkan pengalaman-pengalaman sehingga mengurangi biaya psikis dan ekonomis untuk menciptakan kepribadian
- e) Komunikasi dapat meningkatkan aspirasi yang merupakan perangsang untuk bertindak nyata
- f) Komunikasi dapat membantu masyarakat menemukan norma-norma baru dan pembuatan keputusan di tengah kehidupan masyarakat
- g) Komunikasi dapat membuat orang lebih condong untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan
- h) Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan pada masyarakat
- i) Komunikasi dapat menciptakan rasa kebangsaan sebagai sesuatu yang mengatasi kesetiaan-kesetiaan local
- j) Komunikasi dapat membantu mayoritas populasi menyadari pentingnya arti mereka sebagai warga Negara
- k) Komunikasi memudahkan perencanaan dan implementasi program-program pembangunan

1) Komunikasi dapat membuat pembangunan ekonomi, sosial, dan politik menjadi suatu proses yang berlangsung sendiri (*self-perpetuating*)

## KESIMPULAN

Kondisi masyarakat terus berubah dengan cepat, keadaan masyarakat era digital memiliki karakteristik yang berbeda daripada keadaan masyarakat di era sebelumnya. Hal tersebut memberikan implikasi secara langsung terhadap proses pembangunan nasional.

Pembangunan nasional dilihat dari SDM, tempat atau lingkungan masyarakat, dan pendidikan. Makadari itu, hendaknya pembangunan nasional yang mencakup SDM, tempat atau lingkungan masyarakat, dan pendidikan dapat memprediksi sekaligus mengendalikan penggunaan media komunikasi yang berlebihan dan tidak beretika dengan baik. Hal tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila adanya suatu kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah daerah setempat yaitu melalui penyuluhan terhadap masyarakat mengenai etika berkomunikasi dengan media komunikasi yang baik dan menyampaikan aspirasi serta persoalan yang terjadi di dalam masyarakat dengan cepat, benar dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Serta beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan.

## REFERENSI

- Andy Corry Wardhani. 2002. Kontribusi Komunikasi Pada Teori Pembangunan. Jurnal Ilmiah Mediator. Bandung
- Ginting, S., & Gari, H. (2020). Pengaruh Talkshow Mata Najwa Terhadap Peningkatan Wawasan Kebangsaan Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2(1), 176-181.
- Ginting, S., & Manao, E. H. (2020). Hubungan Persepsi Dengan Minat Menonton Program Talkshow Kick Andy Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial USM-Indonesia: Studi Korelasional Tentang Hubungan Persepsi dengan Minat Menonton Talkshow Kick Andy di Metro TV Pada Mahasiswa FEIS USM-Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2(2), 255-261.
- Ginting, S. (2021). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(1), 419-427.
- Ginting, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Sejati Rezeki. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(2), 397-403.
- Ginting, S., & Harefa, M. (2022). Strategi Komunikasi Bidang Metrologi Terhadap Peningkatkan Pelayanan Tera Dan Tera Ulang Di SPBU Kota Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(1), 462-470.
- Gio Mohamad Johan dan Suyanto. 2010. Masyarakat Era Digital Dan Pendidikan: Antara Peluang Dan Tantangan. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Banda Aceh.
- Guy Berger, Dkk. 2015. Media Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan Dan Budaya Damai. Prosiding Unesco Office Jakarta.
- Harefa, H. S. A., Sari, S. N., & Hia, N. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hoax Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

- Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(2), 123-138.
- Haryanto. 2015. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Hia, N., & Gulo, T. J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 110-116.
- Hia, N., & Laia, M. N. I. (2022). Dampak Komunikasi Virtual Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Lahusa Kelas XI. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(1), 172-178.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Napitupulu, E. E. (2022). Pelatihan Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 130-134.
- Hia, N., Napitupulu, E. E., & Daeli, M. M. (2022). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Podcast Medan Orbit Melalui Tema Podcast 100 Hari Kinerja Walikota Medan. *Jurnal Visi Komunikasi/Volume*, 21(02), 231-238.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270-275.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Marpaung, R. (2023). Sosialisasi Undang–Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Muda Mudi HKBP Rogate Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 21-25.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Marpaung, R. (2023). Sosialisasi Undang–Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Muda Mudi HKBP Rogate Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 21-25.
- Lumban Toruan, R. M. L. (2018). Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo “Clearer Selfie” Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU) (Doctoral dissertation).
- Lumban Toruan, R. M. L. (2021). Efektivitas Aplikasi Ruang Guru sebagai Medium Komunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar Daring di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Lumbantoruan, R. M. L., & Napitupulu, E. E. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 3(2), 155-164.
- Napitupulu, Evi Enitari. (2020) Revitalisasi Ulos Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Samosir Sumatera Utara. S2 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Napitupulu, E. E. (2015). *Komunikasi Simbolik Ulos Pada Pernikahan Adat Batak Toba (Studi Interaksionisme Simbolik Ulos Pada Pernikahan Adat Batak Toba Di Sumatera Utara)* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Napitupulu, E. E. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, Dan Kemasan terhadap Minat Beli Produk Mabuschetta. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 425-432.

- Napitupulu, E. E. (2022). Pengaruh Aplikasi My Telkomsel Terhadap Pemenuhan Internet Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 477-480.
- Napitupulu, E. E., Toruan, R. M. L. L., & Simanjuntak, M. (2023). Pola Komunikasi Suami Istri Dalam Penyelesaian Masalah Di Awal Masa Pernikahan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(1), 47-55.
- Napitupulu, E. E., & Toruan, R. M. L. L. (2023). Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antarbudaya Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(2), 252-262.
- Sari, S. N., Sos, S., Hia, N., & Kom, S. (2021). Gaya Komunikasi Pustakawan Pada Pengguna Pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), 191-201.
- Sihombing, M. U. S., & Famaugu, N. (2020). Minat Jurnalis Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Dalam Meliput Berita Aktual Sumut Dalam Berita. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 182-187.
- Sihombing, M. U. S., & Halawa, M. R. (2021). Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi (Studi Deskriptif Tentang Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi Guru Di Smp Markus Medan). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 261-270.
- Sihombing, M. U. S., & Halawa, M. R. (2021). Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi (Studi Deskriptif Tentang Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi Guru Di Smp Markus Medan). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 261-270.
- Sihombing, M. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Meet Dalam Proses Belajar Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 404-410.
- Sihombing, M. U. S., & Telaumbanua, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 70-77.
- Simamora, N., & Bago, H. (2020). Persepsi Pembaca Terhadap Surat Kabar Jurnal Asia Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 188-194.
- Simamora, N., & Zebua, A. (2020). Peranan Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Lokal Pada Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia Kota Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(2), 262-267.
- Simamora, N., & Saragih, F. V. J. (2021). Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di Lpp (Lembaga Penyiaran Publik) Rri (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 271-279.
- Simamora, N. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Mempromosikan Yayasan Mitra Sauri Utama Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), 448-453.
- Simamora, N. (2021). Pengaruh Tayangan Iklan Program Adsense Pada

- Channel Youtube Deddy Corbuzier Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 411-417.
- Toruan, R. M. L. L., Asmara, S., & Zulkarnain, I. (2022). Effectiveness of Ruangguru Application as Communication Medium in Online Tutoring among HighSchool Students in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 899-908.
- Toruan, R. M. L. L., Napitupulu, E. E., Sibagariang, E. E., & Halawa, A. P. (2023). Sosialisasi Public Relations dan Manajemen Krisis. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 163-167.
- Wawan setiawan. 2017. Era digital dan tantangnya. Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar Nasional. Bandung.  
<http://eprints.ummi.ac.id/151/2/1.%20Era%20Digital%20dan%20Tantangannya.pdf>,  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=117055&val=5336>